

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG
GO PUBLIC DI INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :
RINI KHAIRIATI
1911102431309

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JUNI 2023**

**Pengaruh *Leverage* dan *Growth* terhadap Nilai Perusahaan
Sektor Kesehatan yang *Go Public* di Indonesia**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :
RINI KHAIRIATI
1911102431309

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JUNI 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG
GO PUBLIC DI INDONESIA**

Oleh :

**Rini Khairiati
1911102431309**

Samarinda, 20 Juni 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *GROWTH* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG
GO PUBLIC DI INDONESIA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rini Khairiati
NIM : 1911102431309
Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

Penguji II : Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA
NIDN. 1103048203

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik



Dekan M. Fajad Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen



Rhwan Suspa, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rini Khairiati
NIM : 1911102431309
Program Studi : S1 Manajemen
Email : rinh201@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Naskah Publikasi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 19 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Rini Khairiati

Pengaruh *Leverage* dan *Growth* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang *Go Public* di Indonesia

Rini Khairiati^{1*}, Azhar Latief², Rahman Anshari³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRACT
<p>Histori Artikel:</p> <p>Diterima xxxx, 20xx Direvisi xxxx, 20xx Diterbitkan xxxx, 20xx</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of leverage and growth on the firm value of the health sector companies that go public in Indonesia. The independent variables in this study are leverage and growth, while the dependent variable in this study is firm value. The population in this study are health sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. The sampling technique used purposive sampling method, so that the number of samples obtained in this study amounted to 71 observations. In this study the type of data used is secondary data obtained from the company's financial statements by accessing the official website of the Indonesian Stock Exchange www.idx.co.id. The research method used is quantitative data analysis and analyzed using Software SmartPLS 4. The results of this study indicate that leverage and growth have no effect on firm value.</i></p>
<p>Keyword:</p> <p>Leverage Growth Firm Value</p>	
<p>Corresponding Author:</p> <p>Rini Khairiati, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, Email: rinih201@gmail.com</p>	

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Perusahaan sektor kesehatan merupakan bisnis yang menyediakan produk dan layanan perawatan kesehatan untuk menjaga dan memulihkan kesehatan masyarakat luas, meliputi rumah sakit, farmasi, peralatan dan perlengkapan kesehatan serta fasilitas kesehatan lainnya. Pada kenyataannya perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan akan selalu dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan produk dari perusahaan sektor kesehatan terus digunakan oleh masyarakat umum dan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sektor kesehatan. Tujuan utama suatu perusahaan yaitu memperoleh laba sebesar besarnya guna memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dan pemegang saham dengan cara memaksimalkan harga saham. Salah satu cara untuk memaksimalkan harga saham perusahaan yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian investor atas keberhasilan suatu perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham juga akan meningkat (Simanjutak, 2019). Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan pada periode yang akan datang. Secara umum nilai perusahaan merupakan harga jual suatu perusahaan yang dianggap layak bagi calon investor (Husna & Satria, 2019).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menghitung price to book value (PBV). Price to book value (PBV) adalah rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV adalah perbandingan harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham, artinya PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Pasaribu et al., 2019). Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil pula perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu dibandingkan dengan total aset perusahaan (Kayobi & Anggraeni, 2015).

Leverage merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang (Suwardika & Mustanda, 2017). Leverage dapat diukur dengan debt to asset ratio (DAR), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Debt to assets ratio (DAR) merupakan perbandingan antara total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menekankan pentingnya pembiayaan utang dengan menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh utang (Pratama & Wahyudi, 2021). Selain itu, leverage juga dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER), rasio ini merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Pertumbuhan aset (asset growth) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan aset perusahaan pada periode sekarang dibanding periode sebelumnya. Pertumbuhan aset perusahaan berkaitan dengan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Rosyida et al., 2020). Pertumbuhan aset merupakan selisih antara total aset periode sekarang dengan total aset periode sebelumnya dibandingkan dengan total aset periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan (sales growth) didefinisikan sebagai peningkatan penjualan perusahaan per tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara total penjualan tahun sekarang dengan total penjualan tahun lalu dibandingkan dengan total penjualan tahun lalu. Semakin tinggi nilai sales growth, menandakan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan yang baik (Astuti & Nugroho, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh *leverage* dan *growth* terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astuti & Nugroho, 2021; Kayobi & Anggraeni, 2015; Margono & Gantino, 2021; Sari & Abundanti, 2014; Simanjutak, 2019; Utama & Lisa, 2018). Sedangkan, dilain pihak mengemukakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hardika et al., 2018; Kayobi & Anggraeni, 2015; Ningsih & Sari, 2019; Purba & Africa, 2019; Wahyuni & Gani, 2022). *Growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astuti & Nugroho, 2021; Pasaribu et al., 2019; Perwira & Wiksuana, 2018; Sari & Abundanti, 2014; Suwardika & Mustanda, 2017; Wahyuni & Gani, 2022). Sedangkan, dilain pihak mengemukakan bahwa *Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Pradana, 2021; Pratiwi et al., 2023). Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan pengaruh leverage yang di ukur dengan debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), growth yang di ukur dengan asset growth, sales growth terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value, Tobin's Q.

Variabel nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* dan *tobins'q*, dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Tobin's Q} = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Variabel *leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, dihitung dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel *growth* yang diukur menggunakan *asset growth* dan *sales growth*, dihitung dengan menggunakan rumus :

$$AG = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

$$SG = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H1 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh leverage dan growth terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 30 perusahaan. Berikut daftar populasi yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Haloni Jane Tbk.	HALO
2.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
3.	Indofarma Tbk.	INAF
4.	Kimia Farma Tbk.	KAEF
5.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
6.	Merck Tbk.	MERK
7.	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
8.	Pyridam Farma Tbk.	PYVA
9.	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME
10.	Organon Pharma Indonesia Tbk.	SCPI
11.	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
12.	Siloam Internasional Hospitals	SILO
13.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ
14.	Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC
15.	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA
16.	Royal Prima Tbk.	PRIM
17.	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL
18.	Phapros Tbk.	PEHA
19.	Itama Ranoraya Tbk.	IRRA
20.	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	CARE
21.	Soho Global Health Tbk.	SOHO
22.	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	DGNS
23.	Bundamedik Tbk.	BMHS
24.	Kedoya Adyaraya Tbk.	RS GK
25.	Murni Sadar Tbk.	MTMH
26.	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	MEDS
27.	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	PRAY
28.	Jayamas Medica Industri Tbk.	OMED
29.	Multi Medika Internasional Tbk.	MMIX
30.	Penta Valent Tbk.	PEVE

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria dalam penentuan sampel yaitu sebagai berikut: 1) Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020, 2021, dan 2022. 2) Menerbitkan laporan tahunan atau laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan sudah di audit. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel untuk tahun 2020 sebanyak 20 perusahaan, tahun 2021 sebanyak 23 perusahaan, dan tahun 2022 sebanyak 28 perusahaan. Maka jumlah data observasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 observasi (firm year). Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan maupun laporan tahunan (annual report). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Software Smart PLS 4.0. PLS (Partial Least Square). Metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (Ghozali & Latan, 2015).

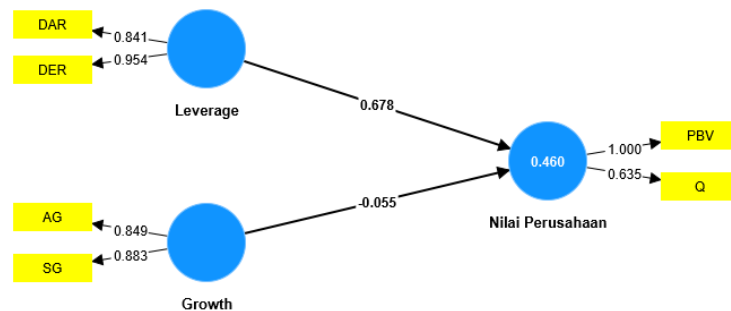
Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Leverage yang di ukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), Growth yang di ukur dengan Asset Growth dan Sales Growth terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value dan Tobin’s Q. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	71	0,04496	0,94371	0,3346395	0,20596109
DER	71	0,04708	16,76531	0,8976057	2,05076142
AG	71	-0,89680	2,52716	0,1770437	0,38382517
SG	71	-0,60575	1,34045	0,1428763	0,39327999
PBV	71	0,10595	41,27619	4,1512163	6,59340608
Q	71	0,28380	10,33606	2,5500140	1,84305765

Teknik pengolahan data menggunakan metode regresi dengan Partial Least Square (PLS), menggunakan dua model analisis jalur PLS yaitu model struktural (Structural model) atau inner model dan model pengukuran (Measurement model) atau outer model. Outer model digunakan untuk menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dengan kata lain Outer model menjelaskan bagaimana hubungan setiap indikator dengan variabel latennya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai >0,7.



Gambar 1. menunjukkan hasil dari loading factor variabel leverage dan growth terhadap nilai perusahaan. Setiap instrumen pada indikator leverage, dan growth memiliki nilai diatas 0,7, pada indikator nilai perusahaan yang memiliki nilai dibawah 0,7 yaitu pada indikator Q sebesar 0,6, namun pada riset tahap pengembangan skala loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Original Sample
Leverage	DAR	0,8
	DER	0,9
Growth	AG	0,8
	SG	0,8
Nilai Perusahaan	PBV	1,0
	Tobin’s Q	0,6

Berdasarkan hasil data tersebut, menjabarkan semua instrument valid pada penelitian ini yaitu nilai tersebut sudah memenuhi kriteria yaitu >0,5.

Tabel 4. Hasil Average Variance Extracted (AVE)

No	Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
1	Leverage	0,8
2	Growth	0,9
3	Nilai Perusahaan	0,8

Berdasarkan hasil data tersebut, menjabarkan semua instrument valid pada penelitian ini yaitu nilai tersebut sudah memenuhi kriteria yaitu >0,5.

Tabel 5. Hasil Cross Loading

No	Indikator	Leverage	Growth	Nilai Perusahaan
1	DAR	0,841	0,159	0,407
2	DER	0,954	-0,043	0,735
3	AG	0,087	0,849	-0,027
4	SG	-0,025	0,883	-0,030
5	PBV	0,677	0,677	1,000
6	Q	0,010	0,114	0,635

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa korelasi setiap indikator dengan variabelnya masing-masing lebih kuat dibandingkan dengan korelasi dengan variabel lain. Dengan kata lain, variabel lain lebih baik dalam memprediksi petunjuk di bloknya masing-masing daripada indikator di blok lain.

Tabel 6. Hasil Fornell Larcker Critetion

	Growth	Leverage	Nilai Perusahaan
Growth	0,866		
Leverage	0,032	0,899	
Nilai Perusahaan	-0,033	0,676	0,838

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi variabel growth dengan growth itu sendiri lebih tinggi yaitu 0,866 jika dibandingkan dengan korelasi variabel growth dengan yang lainnya. Nilai koefisien korelasi variabel leverage dengan leverage lebih tinggi yaitu 0,899 jika dibandingkan dengan korelasi variabel leverage dengan yang lainnya. Nilai koefisien korelasi variabel nilai perusahaan dengan nilai perusahaan yaitu 0,838, menunjukkan nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan korelasi variabel nilai perusahaan dengan variabel lainnya.

Tabel 7. Hasil Composite reliability dan Cronbach's Alpha

No	Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
1.	Leverage	0,894	0,781
2.	Growth	0,857	0,667
3.	Nilai Perusahaan	0,817	0,776

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa composite reliability maupun cronbach's alpha semua variabel memiliki nilai >0.7. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability maupun cronbach's alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 8. Hasil R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Nilai Perusahaan	0,460	0,444

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-square untuk nilai perusahaan adalah 0.444. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas dan growth terhadap nilai perusahaan sebesar 44,4% atau dalam kategori model sedang dan sisanya sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Selain itu model ini juga dianalisis menggunakan Q-square test untuk predictive relevance. Q Square digunakan mengukur seberapa baik nilai hasil penelitian oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q Square dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - \{1 - (R\text{ Square})^2\} \\
 &= 1 - \{1 - (0,460)^2\} \\
 &= 1 - (1 - (0,211)) \\
 &= 1 - 0,789 \\
 &= 0,211 \text{ (21,1\%)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai Q-Square sebesar 0,211 sehingga variabel laten dengan nilai predictive relevance yang signifikan yaitu 21,1%.

Tabel 9. Hasil Path Coefficients

Korelasi	Path Coefficients
Leverage ->Nilai Perusahaan	0,678
Growth -> Nilai Perusahaan	-0,055

Nilai path coefficients terbesar ditunjukkan dengan pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sebesar 0,679 dan pengaruh korelasi yang paling kecil ditunjukkan oleh growth terhadap nilai perusahaan sebesar -0,055.

Tabel 10. Hasil Path Coefficients

Variabel	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-Statistik (O/STDEV)	P-value
Leverage -> Nilai Perusahaan	0,678	0,519	0,353	1,922	0,055
Growth -> Nilai Perusahaan	-0,055	0,032	0,160	0,342	0,732

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh persamaan struktural sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,678\text{Leverage} - 0,055\text{Growth}$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan hipotesis yaitu, Hasil leverage terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-statistik sebesar 1,922 dengan p-value sebesar 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; Hasil growth terhadap nilai perusahaan memiliki nilai T-statistik sebesar 0,342 dengan p-value 0,732. Hal ini menunjukkan bahwa secara langsung growth tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Terdapat rasio lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri (internal financing) yang berasal dari laba ditahan daripada menggunakan hutang (external financing). Penggunaan hutang yang tinggi akan menambah beban perusahaan dan berpengaruh terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan. Sinyal leverage terhadap nilai perusahaan yang ditangkap oleh investor dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor industry, siklus bisnis, dan aspek lain dari kinerja perusahaan. Ada situasi dimana faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan rasio leverage. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hardika et al., 2018; Kayobi & Anggraeni, 2015; Ningsih & Sari, 2019; Nuradawiyah & Susilawati, 2020; Purba & Africa, 2019; Wahyuni & Gani, 2022) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan hutang tinggi juga dapat mempunyai nilai perusahaan yang tinggi pula, dan perusahaan dengan hutang yang rendah tidak menutup kemungkinan nilai perusahaan juga akan tinggi.

H2 : *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh growth terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak. Artinya adanya peningkatan ataupun penurunan jumlah penjualan dan aset pada perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa rasio pertumbuhan yang tinggi yang mencerminkan laba perusahaan yang tinggi sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah

mapan dan tidak sedang bertumbuh. Investor berpendapat bahwa tidak semua aset yang besar akan dijadikan sebagai biaya operasional perusahaan melainkan hanya didiamkan saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Pradana, 2021; Pratiwi et al., 2023; Wati et al., 2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertambahnya jumlah aset perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa investor akan menilai perusahaan secara positif. Hal ini tidak sesuai dengan dengan hipotesis yang dirumuskan oleh penulis bahwa growth berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat faktor-faktor lain yang pengaruhnya lebih besar terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tidak berpengaruhnya *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh investor kurang memperhatikan hutang perusahaan dalam melakukan investasi. Hal ini berarti banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hutang pada suatu perusahaan tidak bisa menjadi suatu tolak ukur investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan tersebut. Bertambahnya jumlah aset perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa investor akan menilai perusahaan secara positif. Dapat dilihat dari hasil analisis peneliti pada pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang bertumbuh.

REFERENSI

- Astuti, F. Y., & Nugroho, M. (2021). Analisis Pengaruh Firm Size, Leverage dan Sale Growth terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 83–102.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares : konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 4.0*. Universitas Diponegoro.
- Hardika, N. S., Mahayana, I. D. M., & Marhaeni, K. E. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(3).
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 100–120.
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis of The Effect of Liquidity Ratios, Solvability ratios and Profitability Ratios On Firm Value in Go Public Companies in The Automotive and Component Sectors. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 3. www.idx.co.id
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*, 9(2). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>
- Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*.
- Pradana, I. Y. (2021). *Effect of Leverage, Growth, Firm Size, Dividend Policy, and Interest Rate on Company Value*. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i3>
- Pratama, D. A., & Wahyudi, S. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai Variabel Control (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Pratiwi, D. O., Ratnawati, T., & Maqsudi, A. (2023). The Effect of Asset Growth, Sales Growth and Capital Structure on Financial Distress and Value of the Firm in Sub-Sector Food and Beverage with Good Corporate Governance as Moderation. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 06(01), 53–69.

- Purba, J. T., & Africa, L. A. (2019). The effect of capital structure, institutional ownership, managerial ownership, and profitability on company value in manufacturing companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27–38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256>
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayan*, 3(5).
- Simanjutak, T. (2019). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividend sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial : Jurnal Akuntansi*, 5(1), 49–57.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Y. Suryandari, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3), 1248–1277.
- Wahyuni, N., & Gani, A. A. (2022). Reviewing the Firm Value in terms of Profit, Debt, and Growth. *Jurnal Manajemen*, 26(1), 121–139. <https://doi.org/10.24912/jm.v26i1.843>
- Wati, K. A. K., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. 4(1).



UMKT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H Juanda, No 15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA
NIDN : 1103048203
Nama : Rini Khairiati
NIM : 1911102431309
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik
Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh *Leverage* dan *Growth* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan yang *Go Public* di Indonesia" telah di submit pada jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis (*Ecodemica*) pada tahun 2023.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/index>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Samarinda, Senin, 30 Oktober 2023

Mahasiswa

Dosen Pembimbing Skripsi

Rini Khairiati

Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA



FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rini Khairiati
 NIM : 1911102431309
 Program Studi : S1 Manajemen
 Bimbingan Mulai : 05 Februari 2023
 Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE DAN GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG GO-PUBLIC DI INDONESIA

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	05/2023 /02	Menentukan judul	<i>2l</i>
2.	07/2023 /02	Mencari jurnal dan menentukan objek penelitian	<i>2l</i>
3.	11/2023 /02	Review jurnal	<i>2l</i>
4.	18/2023 /02	Review jurnal lanjutan	<i>2l</i>
5.	25/2023 /02	Konsultasi BAB I	<i>2l</i>
6.	4/2023 /03	Revisi BAB I	<i>2l</i>
7.	18/2023 /03	Revisi BAB II	<i>2l</i>

8.	25/03/2023	Revisi BAB III, 2, dan 1	2l
9	3/4/23	Acc Seminar Proposal	2l
10.	20/05/2023	Pengumpulan data Penelitian	2l
11.	03/06/2023	Konsultasi hasil uji data	2l
12.	06/06/2023	Konsultasi hasil uji data lanjut	2l
13	10/06/2023	Konsultasi bab I - 5	2l
14	18/06/2023	Revisi bab I - v	2l
15	20/6/23	Acc maju Semflas	2l
16	19/10/23	Acc Penyesuaian	2l

Samarinda, 19/10/2023

Pembimbing,



(Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA)

NEW DONE TURNITIN JURNAL RINI

by --

Submission date: 18-Oct-2023 03:24AM (UTC+0200)

Submission ID: 2191219366

File name: NEW_DONE_TURNITIN_JURNAL_RINI.docx (134.36K)

Word count: 2769

Character count: 18642

NEW DONE TURNITIN JURNAL RINI

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	1%
3	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	cdn.undiknas.ac.id Internet Source	1%
7	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
8	e-jurnal.stmikbinsa.ac.id Internet Source	1%
9	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
10	text-id.123dok.com Internet Source	1%
11	library.um.ac.id Internet Source	1%